PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGKONG KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BK FKIP UNP Kediri

OLEH:

ALFIANI NURSYAM GUMILANG SHOFAATUN ISNA
NPM: 11.1.01.01.0022

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ALFIANI NURSYAM GUMILANG SHOFAATUN ISNA
NPM: 11.1.01.01.0022

Judul:

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGKONG KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.	**Dra. Endang Ragil W. P., M.Pd.**
NIDN. 0728038306	**NIDN. 0726125801**

ii

Skripsi oleh:

ALFIANI NURSYAM GUMILANG SHOFAATUN ISNA
NPM: 11.1.01.01.0022

Judul:

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGKONG KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil Wulan Purhari, M.Pd.
3. Penguji II : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *BULLYING* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGKONG KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

ALFIANI NURSYAM GUMILANG SHOFAATUN ISNA
NPM: 11.1.01.01.0022
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling
alfiani_isna@yahoo.com
Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. dan Dra. Endang Ragil Wulan Purhari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa perilaku *bullying* masih terjadi di lingkungan sekolah. Akibatnya lingkungan sekolah yang diharapkan menjadi tempat belajar yang nyaman bagi peserta didik, justru membuat peserta didik merasa cemas dan merasa tidak aman berada di lingkungan sekolah. Hal tersebut tersebut nampak dari berbagai kasus mengenai sikap korban *bully* setelah mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan tersebut. Korban *bully* dapat mengalami depresi tahap ringan, malas berada di sekolah karena merasa takut, tidak nyaman, tidak dihargai, konsep diri positif semakin berkurang, dan prestasi belajar cenderung menurun.

Permasalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kontrol diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015? (2) Bagaimanakah perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sample.* Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner langsung tertutup dengan skala *likert*. Metode analisis data yang digunakan adalah *spearman's rank correlation* dengan bantuan program *SPSS versi 16.0.*

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Kontrol diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong tinggi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel kategori, dimana diketahui pada interval keempat skor 87-104 dengan prosentase 38,5% dan frekuensi berjumlah 10 peserta didik. (2) Perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat pada tabel kategori, dimana diketahui pada interval pertama skor 99-170 dengan prosentase 46,2% dan dan frekuensi berjumlah 12 peserta didik. (3) Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015.

Peneliti menyarankan pemberian layanan BK di sekolah terutama pada bidang bimbingan pribadi lebih bersifat preventif pada permasalahan peserta didik dan kontinu, khususnya pada materi layanan yang diberikan agar semakin meminimalisir terjadinya perilaku *bullying* di sekolah. Sedangkan untuk peneliti lain disarankan agar dapat mengembangkan ilmu mengenai kontrol diri, yang dapat berkaitan dengan berbagai macam perilaku lainnya.

Kata kunci: kontrol diri, perilaku *bullying*.

I. LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lingkungan yang menjadi tempat belajar peserta didik. Sekolah adalah sarana pendidikan formal yang bahkan menjadi tempat wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan pengetahuan, kreatifitas, dan potensi peserta didik. Dalam sehari peserta didik menghabiskan banyak waktunya di sekolah.

Di lingkungan sekolah peserta didik berinteraksi dengan berbagai kalangan. Mulai dari interaksi dengan teman sebaya, senior atau kakak kelas, serta guru dan staf di sekolah tersebut. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan interpersonalnya dengan membiasakan diri berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekolah.

Ada berbagai perilaku dan kebiasaan peserta didik yang ditampilkan ketika berada di sekolah. Perilaku yang tergolong baik maupun perilaku yang tergolong kurang baik. Perilaku yang baik dapat membantu proses belajar di sekolah dan akan berpengaruh baik pada hasil belajar peserta didik. Sedangkan perilaku yang kurang baik dapat mengganggu dan menghambat proses belajar di sekolah dan akan berpengaruh tidak baik pada hasil belajar peserta didik. Salah satu perilaku kurang baik di sekolah adalah perilaku kekerasan.

Berdasarkan pemberitaan di media massa, perilaku kekerasan yang terjadi disekolah seperti kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan psikologis semakin marak terjadi. Perilaku kekerasan tidak hanya dilakukan oleh teman sebaya dan atau kakak kelas, melainkan banyak perilaku kekerasan yang dilakukan oleh guru atau staf sekolah. Kasus akibat kekerasan di sekolah, membuat peserta didik harus berhati-hati dan merasa tidak aman meskipun berada di lingkungan sekolah.

Perilaku kekerasan fisik yang pernah terjadi di lingkungan sekolah contohnya adalah tawuran antar pelajar. Perilaku kekerasan seksual yang terjadi di sekolah contohnya adalah pemerkosaan. Dan perilaku kekerasan psikologis yang terjadi di sekolah contohnya adalah intimidasi atau biasa disebut dengan *bullying.*

Perilaku kekerasan seperti tawuran dan pemerkosaan jelas akan langsung dapat diproses secara hukum karena secara sepintas telah terlihat bahwa perilaku tersebut melanggar hukum, dan setiap orang memahami hal tersebut. Namun, perilaku kekerasan seperti *bullying* justru

kurang mendapat perhatian. Bahkan dalam beberapa kasus kekerasan, hal ini tidak dianggap sebagai suatu hal yang serius.

Perilaku *bullying* masih dianggap sebagai hal biasa yang terjadi di sekolah. Bahkan acara yang mengandung *bullying* di layar televisi dianggap sebagai suatu lelucon yang wajar. Padahal, korban *bully* dapat mengalami depresi tahap ringan yang menyebabkan dia merasa malas berada di sekolah karena merasa takut, tidak nyaman, dan tidak dihargai. Korban *bully* dapat merasa kurang percaya diri karena kurang yakin akan keberadaan dirinya. Konsep diri positif pada korban *bully* akan semakin berkurang karena intimidasi dan atau perilaku kekerasan yang diterimanya.

> *Bullying* adalah permasalahan yang serius. Ini disengaja, tak beralasan, agresif, serangan fisik atau mental secara berulang pada peserta didik lain yang dianggap tak berdaya dan pasrah melawan perlakuan kasar tersebut. *Bullying* dapat dilakukan oleh satu peserta didik atau sekelompok peserta didik melawan satu peserta didik atau sekelompok peserta didik (Diane Peters Mayer, 2008: 113-114).

Setiap individu normal bertanggungjawab atas perilakunya. Individu harus memiliki kesadaran akan setiap hal yang dilakukannya, mencakup keputusan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Kemampuan sadar akan setiap hal yang dilakukan individu dapat membantu agar perilaku individu lebih terarah. Dengan kesadaran tersebut maka individu akan mampu mengontrol dirinya dengan baik. Individu dapat menilai, mengiterpretasi, dan membatasi perilakunya.

> Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktifitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku (M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, 2014: 25-26).

Sehingga kemampuan sadar untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak sangat diperlukan, guna mampu melakukan kontrol diri.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, yakni dengan mendeskripsikan kontrol diri dan perilaku *bullying* peserta didik secara aktual ketika penelitian berlangsung, tanpa memberikan perlakuan terhadap gejala / peristiwa tersebut. Serta mengungkapkan makna korelasi variabel kontrol diri dan variabel perilaku *bullying.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,

sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Selanjutnya diambil kesimpulannya melalui pengujian hipotesis yang dapat diberlakukan secara umum.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Lengkong, sebanyak 247 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik *simple random sample* (sampel random sederhana). Sehingga ditentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada. Artinya terdapat 26 peserta didik yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah kontrol diri yang diukur dengan 3 indikator, diantaranya: (1) Mampu mengatur perasaan yang impulsif dan emosi tertekan dengan baik, (2) Mampu menyelesaikan, bersikap positif, dan tidak terganggu dalam situasi apa pun, dan (3) Mampu berpikir dan tetap memfokuskan diri walaupun berada di bawah tekanan. Sedangkan variabel tergantung (*dependent variable*) adalah perilaku *bullying* peserta didik, yang diukur dengan indikator: (1) Mengendalikan orang lain melalui ancaman verbal dan tindakan fisik, (2) Lebih cepat marah dan menggunakan kekuatan lebih dari orang lain, (3) Cenderung memiliki sedikit empati pada masalah yang dialami oleh orang yang di*bully*, (4) Sering terlihat melakukan tindakan agresif, (5) Menampilkan perilaku agresif yang serius, (6) Menunjukkan rasa benci yang berlebihan terhadap perilaku orang lain,(7) Pemarah dan pendendam, (8) Memiliki orang tua yang kurang bisa dijadikan contoh dalam pergaulan yang baik dengan orang lain, (9) Cenderung suka berbaur dengan orang-orang yang agresif, (10) Memiliki orang tua yang kurang baik dalam memberikan contoh pemecahan masalah yang konstruktif, (11) Memandang agresifitas sebagai cara untuk mempertahankan citra diri, (12) Memiliki aturan rumah yang tidak konsisten, (13) Memandang bahwa penampilan fisik sangat penting untuk memperoleh kekuatan atau kekuasaan, (14) Fokus pada pemikiran-pemikiran marah, (15) Memiliki lebih banyak masalah keluarga dari pada orang lain, (16) Memiliki orang tua yang sering tidak mengetahui keberadaannya, (17) Mengalami pelecehan fisik dan emosional di rumah, (18) Menciptakan kebencian dan frustasi dalam lingkungan sebaya, dan (19) Menunjukkan tindakan yang obsesif atau sukar menyesuaikan diri. Instrumen variabel kontrol diri dan variabel perilaku

bullying dalam penelitian ini menggunakan kuesioner langsung tertutup dengan skala *Likert.* Skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan 5 skala alternatif jawaban, diantaranya; selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KD), hampir tidak pernah (HTP), dan tidak pernah (TP) dengan skor 1-4.

Berdasarkan validasi Instrumen Kontrol Diri dapat diketahui bahwa ada 26 item yang valid, dikarenakan skor korelasi item atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,404). Sedangkan 9 item lainnya tidak valid, dikarenakan skor korelasi item atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,404). Sedangkan reliabilitas Instrumen Kontrol Diri, seperti berikut:

Tabel 3.14.
Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	35

Dapat diketahui bahwa nilai reabilitas instrumen adalah 0,946. Artinya nilai reliabilitas instrumen memiliki hubungan yang sangat kuat/tinggi.

Berdasarkan validasi Instrumen Perilaku *Bullying* diketahui ada 99 item yang valid, dikarenakan skor korelasi item atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,404). Sedangkan 2 item lainnya tidak valid, dikarenakan skor korelasi item atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,404). Sedangkan reliabilitas Instrumen Perilaku *Bullying*, seperti berikut:

Tabel 3.15.
Reliabilitas Instrumen Perilaku *Bullying*

Cronbach's Alpha	N of Items
.994	101

Dapat diketahui bahwa nilai reabilitas instrumen adalah 0,994. Artinya nilai reliabilitas instrumen memiliki hubungan yang sangat kuat/tinggi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Berdasarkan Skor Variabel Kontrol Diri yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kontrol diri, selanjutnya dilakukan uji analisis deskriptif menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Berikut tabel hasil uji analisis deskriptif variabel kontrol diri:

Tabel 4.3.
Analisis Deskriptif Variabel Kontrol Diri

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	26	32	124	81.04	21.462
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai terendah pada skor variabel kontrol diri adalah 32 dan nilai tertinggi pada skor variabel kontrol diri adalah 124. Selanjutnya penentuan kelas interval dengan menghitung lebar interval

berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah pada skor variabel kontrol diri. Sehingga lebar intervalnya adalah 18,4 dibulatlan menjadi 18. Setelah diketahui lebar interval, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria. Kriteria ini dibuat berdasarkan lebar interval, maka diperoleh kriteria berikut:

Tabel 4.4.
Kategori Variabel Kontrol Diri

Skor Interval	Frekuensi (*f*)	Prosentase Relatif (F%)	Kriteria
32 – 50	2	7,7%	Rendah
51 – 68	3	11,5%	Kurang
69 – 86	9	34,6%	Cukup Tinggi
87 – 104	10	38,5%	Tinggi
105 – 124	2	7,7%	Sangat Tinggi
∑	26	100%	

Variabel kontrol diri dibedakan menjadi 5 kategori yakni rendah, kurang, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada interval keempat antara 87 – 104 terdapat frekuensi sebanyak 10 responden dengan prosentase 38,5%. Maka simpulannya adalah, kontrol diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong tinggi.

Berdasarkan Skor Variabel Perilaku *Bullying* yang diperoleh dari penyebaran kuesioner perilaku *bullying*, selanjutnya dilakukan uji analisis deskriptif menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Berikut tabel hasil uji analisis deskriptif variabel perilaku *bullying*:

Tabel 4.7.
Analisis Deskriptif Variabel Perilaku *Bullying*

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Perilaku Bullying	26	99	453	218.12	111.066
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai terendah pada skor variabel perilaku *bullying* adalah 99 dan nilai tertinggi pada skor variabel perilaku *bullying* adalah 453. Selanjutnya, penentuan kelas interval dengan menghitung lebar interval berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah pada skor variabel perilaku *bullying*. Sehingga lebar intervalnya adalah 70,8 dibulatkan menjadi 71. Setelah diketahui lebar interval, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria. Kriteria ini dibuat berdasarkan lebar interval, maka diperoleh kriteria berikut:

Tabel 4.8.
Kategori Variabel Perilaku *Bullying*

Skor Interval	Frekuensi (*f*)	Prosentase Relatif (F%)	Kriteria
99 – 170	12	46,2%	Rendah
171 – 241	4	15,4%	Kurang
242 – 312	4	15,4%	Cukup Tinggi
313 – 383	3	11,5%	Tinggi
384 – 453	3	11,5%	Sangat Tinggi
∑	26	100%	

Variabel perilaku *bullying* dibedakan menjadi 5 kategori yakni rendah, kurang, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada interval pertama antara 99 – 170 terdapat frekuensi sebanyak 12 responden dengan prosentase 46,2%. Maka simpulannya adalah, perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong rendah.

Hasil analisis data menggunakan metode *spearman's rank correlation*, dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Berikut adalah tabel hasil analisis data:

Tabel 4.9.
Hasil Analisis Data dengan Metode *Spearman's Rank Correlation*

			Kontrol Diri	Perilaku Bullying
Spearman's rho	Kontrol Diri	Correlation Coefficient	1.000	.521**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	26	26
	Perilaku Bullying	Correlation Coefficient	.521**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas, diketahui bahwa taraf signifikansi α yang berlaku adalah 0,01 atau 1%, dengan Sig. (2-tailed). Sedangkan nilai *Correlation Coefficient* atau koefisien korelasi antara kontrol diri dan perilaku *bullying* adalah 0,521. Dan p-value untuk dua sisi adalah 0,006.

Berdasarkan norma keputusan jika p-value untuk dua sisi lebih besar dari taraf signifikansi α maka H_0 diterima, dan jika p-value untuk dua sisi lebih kecil dari taraf signifikansi α maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, p-value untuk dua sisi adalah 0,006 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi α, atau 0,006 < 0,01. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.Dengan demikian terbukti bahwa "Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015".

B. KESIMPULAN

Setelah menganalsis data yang telah diperoleh dari penelitian pada sampel yang ditentukan untuk menjadi responden, yang mewakili peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kontrol diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase kategori dan frekuensinya. Kategori tinggi dalam kontrol diri memiliki prosentase dan frekuensi terbanyak,

yakni dengan prosentase 38,5% dan frekuensi berjumlah 10 peserta didik.

2. Perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase kategori dan frekuensinya. Kategori rendah dalam perilaku *bullying* memiliki prosentase dan frekuensi terbanyak, yakni dengan prosentase 46,2% dan frekuensi sebanyak 12 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data maka didapat bahwa nilai p-value untuk dua sisi 0,006 < taraf signifikansi α 0,01 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *bullying* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adilla, Nissa. 2009. Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku *Bullying* Pelajar di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 5 (1): 56-66.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, M. Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Donnellan, Craig. 2006. *Bullying: Issues* (volume 122). Cambridge: Independence Educational Publisher Cambridge.

Education.com. 2009. *Bullying at School and Online*. America: American Association of School Administrators.

Ghufron, M. Nur, dan Risnawita S, Rini. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Harris, Sandra, dan Petrie, Garth F. 2003. *Bullying: the Bullies, the Victims, the Bystanders*. Lanham, Maryland, and Oxford: The Scarecrow Press, Inc.

Hasanah, Khuswatun. 2013. *Uji Korelasi Product Moment.* (online) tersedia: http://statistikapendidikan.com/wp-content/uploads/2013/06/Uji-Korelasi-Product-Moment-Khuswatun-Hasanah.pdf, diunduh 25 Januari 2015.

Jimerson, Shane R., Swearer, Susan M., dan Espelage, Dorothy L. 2009. *Handbook of Bullying in Schools: an International Perspective*. Taylor and Francis.

Kurnia, M Khudlaarin Avinita. 2012. *Bab III Metodologi Penelitian*. (online) tersedia: http://eprints.uny.ac.id/9783/3/Bab%203%20-08104244046.pdf, diunduh 28 Desember 2014.

Lee, Chris. 2004. *Preventing Bullying in Schools: A Guide for Teachers and Other Professionals*. London: Paul Chapman Publishing.

Lukiastuti, Fitri, dan Hamdani, Muliawan. 2012. *Statistika Non Parametris*. Yogyakarta: CAPS.

Mayer, Diane Peters. 2008. *Overcoming School Anxiety: How to Help Your Child Deal with Separation, Test, Homework, Bullies, Math Phobia, and Other Worries*. New York: AMACOM.

Mele, Alfred R. 1987. *Irrationality: An Essay on Akrasia, Self-Deception, and Self-Control*. New York: Oxford University Press.

Muhidin, Sambas Ali, dan Abdurahman, Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia.

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Praptiani, Santi. 2013. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1(1): 01-13.

Sanders, Cheryl E., dan Phye, Gary D. 2004. *Bullying: Implications for the Classroom*. California: Elsevier Academic Press.

Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono, M. Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susetyo, Budi. 2012. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office Excel*. Bandung: Refika Aditama.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Yunika, Riri, Alizamar, dan Sukmawati, Indah. 2013. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMA Negeri se Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (3): 21-25.